

Implementasi Model Pembelajaran Portofolio Pada Mata Pelajaran Matematika Sebagai Upaya Pemulihan *Learning Loss* Pasca Pandemi

Lilis Nurteti, Lia Rachmawati, Dewi Susanti, Ernawati, Fitria Mulyasari, Gea Kattary

Abstrak

Diantara banyaknya model pembelajaran yang berkembang di zaman sekarang ini, guru sebagai pendidik dan pengajar di sekolah harus pintar-pintar memilih dan menerapkan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar, apalagi beberapa tahun lalu seluruh sektor kehidupan terkena wabah, yaitu wabah virus corona. Hampir semua sektor kehidupan terkena dampak termasuk sektor Pendidikan. Pada sektor Pendidikan dampaknya adalah terjadinya *learning loss*. *Learning Loss* adalah hilangnya pemahaman atau kemunduran dibidang akademik, *learning loss* berdampak juga pada hasil belajar siswa yang menurun atau tidak sesuai dengan target guru. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran portofolio untuk memulihkan *learning loss*. 2) Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran untuk memulihkan *learning loss*. 3) Untuk mengetahui bagaimana hasil yang diperoleh menggunakan model pembelajaran portofolio untuk memulihkan *learning loss*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Setelah menggunakan model pembelajaran portofolio siswa memperoleh hasil belajar sesuai dengan target yang diharapkan guru. Adapun KKM yang ditentukan adalah 70, setelah diterapkan model pembelajaran portofolio nilai siswa lebih dari KKM, nilai terkecil adalah 70 dan nilai terbesar adalah 90.

Kata Kunci: *model pembelajaran portofolio, learning loss, pandemi*

A. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya *learning loss* atau hilangnya pemahaman siswa pada hal akademik. Oleh karena itu diperukan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk pemulihan *learning loss* tersebut. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan untuk pemulihan *learning loss* pasca pandemi adalah model pembelajaran portofolio. Model pembelajaran portofolio adalah suatu inovasi yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara mendalam dan luas melalui pengembangan materi yang telah dikaji di kelas dengan menggunakan berbagai sumber bacaan dan referensi.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran portofolio untuk memulihkan *learning loss*. 2) Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran untuk memulihkan *learning loss*. 3) Untuk mengetahui bagaimana hasil yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran portofolio untuk memulihkan *learning loss*.

B. Kajian Teori

Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Dalam hal ini yang diimplementasikan adalah model pembelajaran portofolio untuk memulihkan *learning loss* pasca pandemi. Model pembelajaran portofolio adalah Model pembelajaran dalam penelitian ini berbasis portofolio merupakan bentuk interaksi belajar mengajar yang dirancang untuk membantu peserta didik agar dapat memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik (Budimansyah, 2003:34). Hal ini merupakan perubahan pola pikir kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada Guru menuju kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada Siswa. Sedangkan *learning loss* adalah kehilangan kesempatan belajar atau pemahaman dalam hal akademik.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang melihat pada fenomena-fenomena nyata yang terjadi. Dalam penelitian ini juga landasan teori atau kajian teori bersifat minor atau bukan hal yang utama. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono dalam bukunya menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, dan suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. (Sugiyono, 2009).

D. Hasil Penelitian

Bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang ditemui peneliti di lapangan. Hasil penelitian ini berpedoman pada data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Aspek yang menjadi kajian dalam penelitian ini bagaimana model pembelajaran portofolio diterapkan untuk mengatasi *learning loss* di MI Bojong Jati Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami. Tabel tersebut dapat dilihat pada lampiran. Penelitian ini menggunakan interpretasi data secara deskriptif berupa uraian kalimat sebagai berikut:

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ina selaku wali kelas 1 tentang perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2023 di tempat mengaji diperoleh hasil sebagai berikut:

“Untuk urutan pembuatan perencanaan pembelajaran biasanya dimulai dari PROTA, PROMES, Silabus, & RPP kenapa seperti itu? Supaya lebih sistematis dan tersusun.”

Dari hasil wawancara, observasi dan studi komuntasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rencana pembelajaran seperti PROTA, PROMES, Silabus, & RPP sangat diperlukan, karena sangat berpengaruh pada proses belajar dan hasil belajar. Dalam pembuatan rencana belajar tidak boleh dilakukan secara mendadak tetapi harus berkala supaya Ketika ada akreditasi atau penilaian tidak terlalu banyak tugas untuk guru sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar. Adapun hal yang dipersiapkan untuk menerapkan model pembelajaran portofolio adalah dalam media belajar dan alat bahan yang digunakan seperti map plastik, penjepit kertas dan lain sebagainya. Selain PROTA, PROMES, Silabus, & RPP dalam proses belajar mengajar diperlukan juga media belajar yang bisa membantu siswa memahami materi, diperlukan sumber belajar yang tepat, diperlukan dengan model, metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak dan evaluasi atau tidak lanjut jika siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan guru.

E. Pembahasan

Perencanaan pembelajaran sangat menentukan pada proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. RPP mengacu pada silabus. Silabus mengacu pada PROMES dan PROMES mengacu pada PROTA. Selain mempersiapkan PROTA, PROMES, Silabus, & RPP, guru juga mempersiapkan hal lain yang berhubungan dengan model pembelajaran portofolio diantaranya map plastic, klip jepit kertas dan media belajar yang berhubungan dengan alam dan berhubungan dengan lingkungan sekitar.

Hal tersebut disebutkan oleh Fajar dan Budimansyah yang menyebutkan bahwa Pengajaran yang menjadikan materi pelajaran yang dibahas secara langsung dihadapkan kepada siswa atau siswa secara langsung mencari informasi tentang hal yang dibahas ke alam atau masyarakat sekitar (Fajar, 2002:11). Model pembelajaran portofolio disamping memperoleh pengalaman fisik terhadap objek alam pembelajaran, Siswa juga memperoleh pengalaman atau terlibat mental. Pengalaman fisik berarti melibatkan atau mempertemukan Siswa dengan objek pembelajaran. Lebih lanjut Fajar (2002:12) menjelaskan bahwa dengan pembelajaran portofolio Siswa mendapat pengalaman mental dalam arti memperhatikan informasi awal yang telah ada pada diri Siswa, dan memberikan kebebasan kepada Siswa untuk menyusun (merekonstruksi) sendiri-sendiri informasi yang diperolehnya.

Proses pembelajaran erat hubungannya dengan perencanaan pembelajaran di dalamnya ada PROTA, PROMES, Silabus, RPP, Media, Metode, Model belajar. Dalam hal proses pembelajaran hal yang paling disoroti adalah bagaimana guru menerapkan model pembelajaran yang cocok dengan materi, biasanya pada tingkatan kelas bawah model pembelajaran yang sering digunakan adalah model pembelajaran konvensional atau model pembelajaran ceramah. Dikutip dari buku 164 model pembelajaran kontemporer karya Linda Yurike menyebutkan model pembelajaran konvensional adalah salah satu model pembelajaran yang hanya memusatkan pada model pembelajaran ceramah. Pada model pembelajaran ini, siswa diharuskan untuk menghafal materi yang diberikan oleh gurudan tidak untuk menghubungkan materi tersebut dengan keadaan sekarang. (Yurike Linda, 2022:303)

Pembelajaran merupakan serangkaian proses belajar mengajar yang diorientasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ialah suatu target yang harus dicapai dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan pembelajaran tersebut telah tercapai, maka guru harus melaksanakan evaluasi. Evaluasi yaitu suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa (Norman E. Gronlund, 1976:12). Evaluasi akan sangat mudah dilaksanakan apabila tolak ukurnya sudah diketahui dan dipahami berupa aspek-aspek hasil belajar yang perlu di ukur.

Terdapat tiga aspek yang dinilai dalam hasil belajar, oleh Benjamin S. Bloom dinamakan Taksonomi Bloom, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah kognitif ini dibagi menjadi enam, yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah

afektif adalah ranah yang berhubungan dengan nilai dan sikap. Ranah afektif memiliki lima aspek yaitu : Penerimaan (*Receiving*), Jawaban (*Responding*), Penilaian (*Valuing*), Organisasi, Karakteristik nilai atau pembentukan pola hidup. Sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu (Isa Anshori, 2009:39).

Dalam penelitian kali ini penilaian hasil belajar menggunakan ketiga aspek yang disebutkan di atas yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Akan tetapi dalam penerapannya ketiga aspek tersebut tidak terlalu jauh dan tidak terlalu kompleks mengingat penerapannya yang dilakukan di kelas bawah yaitu di kelas 1. Adapun contoh penerapan hasil belajar aspek kognitif adalah penilaian yang dilakukan pada buku BUPIN (buku Indonesia pintar). Buku BUPIN disebut juga buku tema yang di dalamnya terdapat soal Latihan dan materi pelajaran. Penilaian hasil belajar aspek kognitif bisa juga dilihat dari hasil portofolio siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan guru.

Untuk penilaian hasil belajar aspek afektif bisa dilihat dari diterapkannya model pembelajaran portofolio di dalamnya diterapkan pembelajaran kooperatif atau berkelompok, tujuannya supaya siswa memiliki jiwa sosial yang tinggi, saling melengkapi satu sama lain dan lain sebagainya. Untuk penilaian hasil belajar ranah psikomotor yang berhubungan dengan keterampilan atau *skill* setelah belajar bisa dilihat dari kemampuan siswa melakukan penjumlahan dan pengurangan ketika sedang bermain, ketika melakukan transaksi jual beli dan lain sebagainya.

Untuk hasil belajar siswa yang belum memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimum) biasanya guru melakukan tindak lanjut yaitu guru melakukan pengayaan dan remedial untuk siswa yang kurang dari KKM. Atau biasanya guru juga melakukan *katrol* nilai dengan cara mengurangi nilai yang besar pada mata pelajaran yang sama pada materi yang berbeda, misalnya dalam pelajaran matematika ada materi penjumlahan pengurangan, bangun datar, bilangan cacah dan lain sebagainya. Jika nilai bangun datar lebih kecil dan kurang dari KKM dan nilai bilangan cacah lebih besar maka nilai bilangan cacah dibagi untuk nilai bangun datar. Berikut adalah gambar daftar nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran portofolio:

Gambar hasil belajar siswa kelas 1 A
sebelum menggunakan model pembelajaran portofolio

No.	Nama	Nilai Harian	PAT
(1) 1	Agas Ali Zakra	70	76
(7) 2	Annakeen Aqila Maulana	75	83
(14) 3	Aqila Destianti Cahya	74	80
(2) 4	Azhar Shiva Khalifah	88	93
(8) 5	Dina Lestari	70	83
(15) 6	Dina Ali Habibie	85	70
(16) 7	Fahmi Maulana Alfiandhy	80	67
(18) 8	Fika Musofah	78	73
(19) 9	Izela Dima Selana	70	70
(5) 10	Muh. Ashta Abraham	98	88
(4) 11	Nadhifa Alfaruz	85	85
(20) 12	Naura Nabasha	87	84
(1) 13	Nenden Rizki Permata	80	86
(12) 14	Neng Ayu Ramadhani	63	82
(10) 15	Ratih Rahmawati	58	84
(9) 16	Rendi Dora Setawan	72	83
(6) 17	Ripky Gilang Ramadhan	71	72
(17) 18	Syahrani Ali Hidayat	70	82
(2) 19	Tivanni Muttara Azzahra	65	81
(11) 20	Zhalpa Najia Azzahra	61	81

Gambar hasil belajar siswa kelas 1 A
setelah menggunakan model pembelajaran portofolio

Mata Pelajaran : MATEMATIKA		Kelas : I		Semester : GANJIL																
Wali Kelas : MU'MINAH, S.Pd.I		KKM : 70		Tahun Pelajaran : 2022/2023																
No	Nama	HASIL PENILAIAN HARIAN (HPH)																		
		Aspek : Pengetahuan					RPH			PAS			HPA			Aspek : Keterampilan				
		1	2	3	4	5	6	60%	40%	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AGAS ALI ZAKRA	99	95	89				94	71	85	90	70	73							
2	ANNAKEEN AQILA MAULANA	78	95	92				88	75	83	70	70	75							
3	AQILA DESTIANI CAHYA	70	70	80				73	70	72	90	70	74							
4	AZAHRA SHIVA KHALIFAH	99	95	92				95	80	89	90	90	92							
5	DINA LESTARI	99	95	87				94	71	85	71	74	76							
6	DINGA ALI HABIBIE GANDATYA	80	90	89				86	70	80	73	70	72							
7	FAHMI MAULANA ALFIANDHY	99	70	72				80	70	76	75	73	75							
8	FIKA MUSOFAH	90	91	89				90	70	82	70	72	74							
9	ISELA DIMA SELANA	70	70	72				71	70	70	72	70	72							
10	MUHAMMAD AQSHA ABRAHAM	90	90	92				91	80	86	70	71	73							
11	NADHIFA AL FARUZ	99	95	93				96	80	89	74	80	82							
12	NAURA NATHASYA PUTRI	70	75	77				74	70	72	75	71	73							
13	NENDEN RIZKI PERMATA	80	95	96				90	88	89	90	99	97							
14	NENG AYUNI RAMADHANI	80	85	87				84	70	78	76	75	77							
15	RATIH RAHMAWATI	90	90	89				90	74	83	70	70	72							
16	RELOI DO'A SETIAWAN	80	90	93				88	74	82	70	70	72							
17	RIPKY GILANG RAMADHAN	90	90	92				91	88	90	75	71	73							
18	SYAHRANI ALI HIDAYAT	90	90	87				89	74	83	70	80	82							
19	TIVANNI MUTTARA AZZAHRA	78	90	91				86	73	81	78	78	80							

SKKPKKNBINDBARABMTKIPAIPSSBdPESUNPJOKLEGERCEKNIL

Accessibility: Investigate

23°C

Sebagian cerah

Search

hp

Meningkatnya hasil belajar siswa bisa dilihat dari daftar nilai yang dilakukan peneliti melalui kegiatan observasi, dari daftar nilai peneliti melihat bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran portofolio. Ada beberapa hal yang mempengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: pemilihan guru yang aktif, kreatif, dan ceria, materi yang masih mudah untuk dipelajari dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan Ibu kepala Sekolah pada 30 Mei 2023 di ruang kepala sekolah diperoleh hasil sebagai berikut:

“Nah biasanya untuk pelajaran matematika dan untuk guru kelas 1 sendiri, ibu akan memilih guru yang *lenjeh*, yang menarik, yang aktif, yang kreatif. Alasannya, karena kelas 1 masih masa peralihan dari TK atau PAUD yang dimana siswa bermain dengan belajar. Walaupun kemarin sempat pandemi

hasil belajar anak dipelajari matematika juga meningkat karena materi matematika kelas 1 masih mudah belum terlalu sulit.”

Melihat dari hasil belajar siswa kelas 1 A sebelum menggunakan model pembelajaran portofolio pada Gambar. Masih banyak siswa yang belum lulus KKM, Adapun KKM yang ditentukan oleh guru adalah 70. Setelah menggunakan model pembelajaran portofolio nilai siswa sesuai KKM, nilai terkecil adalah 70 dan nilai terbesar adalah 90. Ada 1 siswa yang nilainya tidak lebih dari KKM, 4 Siswa dengan nilai di atas 70 di bawah 80, dan 15 siswa dengan nilai lebih dari 80 di bawah 90. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan model pembelajaran portofolio pada mata pelajaran matematika kelas 1 materi penjumlahan dan pengurangan diperoleh hasil bahwa prestasi, nilai dan hasil belajar anak meningkat.

F. Simpulan

Perencanaan pembelajaran yang terstruktur—mulai dari penyusunan PROTA, PROMES, silabus, hingga RPP—serta kesiapan media interaktif menjadi fondasi utama keberhasilan proses dan pencapaian hasil belajar siswa. Dibandingkan model konvensional berbasis ceramah yang cenderung pasif, penerapan model pembelajaran portofolio mampu melibatkan aspek fisik dan mental siswa secara langsung dengan menghubungkan materi pada lingkungan sekitar. Pada peserta didik kelas rendah, evaluasi hasil belajar diadaptasi dari Taksonomi Bloom secara sederhana namun menyeluruh, meliputi ranah kognitif melalui pengujian materi, ranah afektif melalui pembentukan jiwa sosial dalam pembelajaran kelompok, serta ranah psikomotorik melalui penerapan keterampilan berhitung praktis pada kehidupan sehari-hari.

Implementasi model pembelajaran portofolio pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 A terbukti secara signifikan meningkatkan prestasi dan ketuntasan belajar siswa. Sebelum intervensi dilakukan, masih banyak peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70, namun setelah penerapan model portofolio, nilai siswa meningkat tajam hingga mencapai rentang 70 hingga 90, dengan mayoritas peserta didik meraih nilai di atas 80. Keberhasilan transformasi hasil belajar ini tidak hanya didorong oleh efektivitas model portofolio, tetapi juga didukung oleh kehadiran guru yang aktif, kreatif, dan ceria dalam memfasilitasi masa transisi belajar siswa dari tingkat PAUD/TK menuju sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Abdul, Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdullah, Shodiq. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Abdurrahman, Dudung. (2003). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- A.M, Sardiman. (2000). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anni, Catharina Tri, dkk. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES.
- Apri Damai Sagita Krissandi, dkk. (2018). *Sastra Anak Media Pembelajaran Bahasa Anak*. Bakul Buku Indonesia.
- Astutik, P., Santoso, H. D., & Mutmainnah, Y. (2020). *Perkembangan Psikososial*. Semarang: Universitas Muhammadiyah.
- Betebenner, Damian W & Wenning, Ricard J. (2021). *Understanding Pandemic Learning Loss and Learning Recovery: The Role Of Student Growth & Statewide Testing. Center for Assessment*
- Budimansyah D.(2003). *Model Pembelajaran Portofolio*. Bandung: PT. Genesindo
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajar A. (2002). *Portofolio dalam Pembelajaran*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muhsetyo, Gatot., dkk.(2011). *Pembelajaran Matematika SD*. Universitas. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mukhamad Murdiono. (2012). *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Portofolio*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mulyono Abdurrohman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hal. 253.
- Russefendi, E.T. 2004. *Pengajaran Matematika Modern*. Bandung: Tarsito
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). *Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid19*. *Bidayatuna: Jurnal PGMI* 3(2). <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>
- Soedjadi. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. (Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi Depdiknas, 2000), hal. 11
- Suherman, Erman., dkk. (2003). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Bandung: UPI
- Suherman, Erman., dkk. (2003b). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPIs
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.